

Anggriani Kasaraeng; dkk.

ADAT GORONTALO

(Malonthalo, Mongaqikah, Mome'ati, Moluna, Motolobalango, Mo Dutu, Huyi Lo'u Mopotilanthahu, Molayi'o Bele Bohu, Tradisi Bercocok Tanam, Duluwo Lo'u Limo Lo Pohala'a, Momulanga Wawu Mo Gara'i, Pohutu Molalungo)



UNG Press

Penerbit:
UNG Press (Anggota IKAPI)
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0435) 821125
Fax. (0435) 821752 Kota Gorontalo
Website: www.ung.ac.id

ISBN : 978-623-284-066-9

ADAT GORONTALO

*(Molonthalo, Mongaqikah, Mome'ati, Moluna, Motolobalango,
Mo Dutu, Huyi Lo'u Mopotilanthahu, Molayi'o Bek Bohu,
Tradisi Bercocok Tanam, Duluwo Lo'u Limo Lo Pohala'a,
Momulanga Wawu Mo Gara'i, Pohutu Molalungo)*

Fungsi dan Sifat Hak Cipta pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

ADAT GORONTALO

*(Molonthalo, Mongaqikah, Mome'ati, Moluna, Motolobalango,
Mo Dutu, Huyi Lo'u Mopotilanthahu, Molayi'o Bek Bobu,
Tradisi Bercocok Tanam, Duluwo Lo'u Limo Lo Pohala'a,
Momulanga Wawu Mo Gara'i, Pohutu Molalungo)*

Tim Penulis:

Angriani Kasaraeng; Candra Cuga; Arwildayanto; Rustam I. Husain;
Asni Ilham; Hakop Walangadi; Nurfadliah; Zainudin B. Salum;
Dwiki Kurniawan; Faizal Rahman; Sri Desiyana Nento;
Siti Masita Ali; Atthalla Rania Insyira; Esterina Elfin Modati;
Apriani Ladjuru; Wizram Tamala; Andrian A. Apika;
Nur Alim Hidayat Patilima; Irman Mustaman.

ISBN : 978-623-284-066-9



Universitas Negeri Gorontalo Press
Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125

Kota Gorontalo

Website : www.ung.ac.id

Dipersembahkan Kepada:

Seluruh mahasiswa PGSD, teristimewa para dosen di lingkungan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Editor:

Drs. Haris Mahmud, M.Si.;

Samsi Pomalingo, M.A.;

Dr. Isnanto, S.Pd. M.Ed

© Angriani Kasaraeng: dkk.,

ADAT GORONTALO

(Molothalo, Mongaqikah, Mom'ati, Moluna, Motalbalango, Mo Datu, Hui Lo'u Mapotilanthahu, Malayi'o Bel Bohu, Tradisi Berocok Tanam, Duluno Lo'u Limo Lo Pohala'a, Momalanga Wawu Mo Gara'i, Pohutu Molalungo)

ISBN : 978-623-284-066-9

i-viii, 66 hal; 18 Cm x 25 Cm

Desain cover & Tata letak: Ivan Male

Diterbitkan oleh : UNG Press Gorontalo

Cetakan Pertama : September 2022



PENERBIT UNG Press Gorontalo

Isi diluar tanggungjawab percetakan

© 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini **tanpa izin tertulis** dari penerbit

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunai-Nya sehingga buku yang berjudul *Adat Gorontalo Dari Masa Ke Masa* ini dapat terselesaikan.

Melalui buku ini, pembaca akan mempelajari adat-budaya Gorontalo, meliputi: Molonthalo Raba Puru (Raba Puru), Mongaqikah (Gunting Rambut), Mome'ati (Pembeatan), Moluna (Khitanan), Motolobalango (Peminangan), Modutu (Hantaran), Huyi lou mopotilanthahu (Malam Pertunangan), Molayi'o bele bohu (Naik Rumah Baru), Tradisi bercocok tanam, Duluwo lou limo lo pohalaa (Penyambutan tamu), Mornulanga wawu mo gara'i (Penobatan), Molalunga (Kedukaan).

Usaha dan kerja keras yang selama ini penulis lakukan tidak akan berarti tanpa pertolongan dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moni maupun materil, sehingga setiap kesulitan dan hambatan yang penulis alami selama proses penyusunan buku ini dapat diatasi dengan baik.

Dengan diterbitkan buku ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan
2. Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
3. Prof. Karmila Machmud, S.Pd, MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Negeri Gorontalo.
4. Dr. Arwidayanto, S.Pd, MPd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.
5. Dr. Rustam I Husain, S.Ag, MPd selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.
6. Dr. Candra Cuga, S.Pd, MPd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.
7. Dr. Isnanto, S.Pd, MEd selaku dosen pembimbing PHP2D
8. Dr. Asni Ilham, M.Si selaku dosen pembimbing PHP2D

9. Nurfadiah, S.Pd., MPd. selaku dosen pembimbing PHP2D
10. Dra. Hakop Walangadi, M.Si. selaku dosen pembimbing PHP2D
11. Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, MPd. selaku Bupati Kabupaten Gorontalo.
12. Victor Asiku, S.STP, MSI selaku Camat Talaga Jaya, Kabupaten Gorontalo.
13. Ibrahim Rahman, S.Pd. selaku Kepala Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya, Kabupaten Gorontalo.
14. Dr. Romi A. Isa S.Pd, MPd selaku narasumber adat Gorontalo
15. Abdullah Manangi S.Pd selaku narasumber adat Gorontalo
16. Junus Saidi Hako S.E selaku narasumber adat Gorontalo
17. Amin Rahmola selaku narasumber adat Gorontalo

Dan ucapan terima kasih juga kami ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam mensukseskan program PHP2D.

Buku ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan kita tentang budaya Gorontalo, dan memberikan sumbangsi bagi para pembaca, baik para siswa, mahasiswa, masyarakat Gorontalo dan luar Gorontalo, praktisi pendidikan yang menaruh minat terhadap kebudayaan Gorontalo, sebagai upaya untuk melestarikan Budaya Gorontalo.

Gorontalo, September 2022

Penulis

Angriani Kasaraeng, dkk

Daftar Isi

Kata Pengantar ~ v

Daftar Isi ~ vii

BAB 1 Molonthalo (Raba Puru)

A. Pengertian dan Makna Raba Puru ~ 1

B. Tujuan dan Manfaat Raba Puru ~ 1

C. Prosesi pelaksanaan Raba Puru ~ 2

BAB 2 Mongaqikah (Gunting Rambut)

A. Pengertian dan Makna Gunting Rambut ~ 6

B. Tujuan dan Manfaat Gunting Rambut ~ 7

C. Prosesi pelaksanaan Gunting Rambut ~ 7

BAB 3 Mome'ati (Pembeatan)

A. Pengertian dan Makna Pembeatan ~ 11

B. Tujuan dan Manfaat Pembeatan ~ 12

C. Prosesi pelaksanaan Pembeatan ~ 13

BAB 4 Moluna (Khitanan)

A. Pengertian dan Makna Khitanan ~ 18

B. Tujuan dan Manfaat Khitanan ~ 19

C. Prosesi pelaksanaan Khitanan ~ 19

BAB 5 Motolobalango (Peminangan)

A. Pengertian dan Makna Peminangan ~ 22

B. Tujuan dan Manfaat Peminangan ~ 22

C. Prosesi pelaksanaan Peminangan ~ 23

BAB 6 Mo Dutu (Hantaran)

A. Pengertian dan Makna Hantaran ~ 25

B. Tujuan dan Manfaat Hantaran ~ 26

C. Prosesi pelaksanaan Hantaran ~ 26

BAB 7 Huyi Lo'u Mopotilanthahu (Malam Pertunangan)	
A. Pengertian dan Makna Malam Pertunangan ~ 31	
B. Tujuan dan Manfaat Malam Pertunangan ~ 32	
C. Prosesi pelaksanaan Malam Pertunangan ~ 33	
BAB 8 Molayi'o Bele Bohu (Naik Rumah Baru)	
A. Pengertian dan Makna Naik Rumah Baru ~ 45	
B. Tujuan dan Manfaat Naik Rumah Baru ~ 46	
C. Pelaksanaan Naik Rumah Baru ~ 47	
BAB 9 Tradisi Bercocok Tanam	
A. Pengertian dan Makna Bercocok Tanam ~ 50	
B. Tujuan dan Manfaat Bercocok Tanam ~ 51	
C. Prosesi pelaksanaan Tradisi Bercocok Tanam ~ 52	
BAB 10 Duluwo Lo'u Limo Lo Pohala'a <i>(Penyambutan Tamu)</i>	
A. Pengertian dan Makna Penyambutan Tamu ~ 53	
B. Tujuan dan Manfaat Penyambutan Tamu ~ 54	
C. Prosesi pelaksanaan Penyambutan Tamu ~ 54	
BAB 11 Momulanga Wawu Mo Gara'i (Penobatan)	
A. Pengertian dan Makna Penobatan ~ 57	
B. Tujuan dan Manfaat Penobatan ~ 58	
C. Prosesi pelaksanaan Penobatan ~ 58	
BAB 12 Pohutu Molalungo (Kedukaan)	
A. Pengertian dan Makna Upacara Kedukaan ~ 60	
B. Tujuan dan Manfaat Upacara Kedukaan ~ 60	
C. Prosesi pelaksanaan Upacara Kedukaan ~ 61	
Daftar Pustaka ~ 64	

BAB I

MOLONTHALO (RABA PURU)

A. PENGERTIAN DAN MAKNA RABA PURU

Raba puru adalah tradisi selamat tujuh bulanan masyarakat Gorontalo sebagai tanda pernyataan rasa syukur atas nikmat Tuhan dalam menyambut kelahiran anak pertama dan untuk mengetahui proses ataupun kesiapan dari sang ibu hamil.

Makna dari raba-raba puru ini bahwa berharap penuh anak yang dikandung akan lahir dengan selamat dan sesuai dengan jiwa-jiwa yang hadir pada saat itu.

B. TUJUAN DAN MANFAAT RABA PURU

Raba-raba puru ini bertujuan untuk mengetahui keadaan perut ibu dan usia jabang bayinya.

Adapun manfaat dari raba-raba puru dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut.

- Bagi Ibu hamil
Secara psikologis pelaksanaan adat ini diharapkan dapat lebih memperkuat kesiapan sang ibu dalam menghadapi proses kelahiran bayi pertama. Karena dalam pelaksanaannya berisi doa-doa yang dapat memudahkan proses persalinan.
- Bagi Keluarga
Manfaat adat ini bagi keluarga merupakan satu kehormatan kepada pihak suami maupun pihak istri yang telah diberikan kepercayaan memperoleh anak